ABSTRAK

Informasi biaya pada perusahaan yang berproduksi berdasarkan pesanan pada umumnya dibutuhkan untuk menentukan harga pokok produk pada perusahaan skala industri besar maupun usaha kecil dan menengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengatahui cara perhitungan harga pokok produk oleh art souvenir, juga metode yang digunakan perusahaan dalam menghitung harga pokok produk, serta untuk mengetahui komponen biaya apa saja yang dikeluarkan pada saat menentukan harga pokok produk. Biaya produksi merupakan unsur biaya yang besar jumlahnya dibandingkan dengan biaya periode (biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum) mengingat pentingnya harga pokok produk dalam perusahaan maka perusahaan harus dapat memperhitungkan biaya produksi untuk mendapatkan harga pokok produk yang akurat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dimana tahap – tahap yang dilakukan adalah teknik pengumpulan data mengunakan wawancara, observasi, dokumentasi serta penelitian kepustakaan. Home industri art souvenir telah melakukan perhitungan biaya produksi untuk mendapatkan harga pokok produk. Tetapi hal tersebut belum tepat, karena dalam perhitungan yang dilakukan art souvenir belum merinci semua biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Hasil penelitian, perhitungan harga pokok produk home industri art souvenir dibandingkan dengan metode *full costing* didapatkan hasil harga pokok produk yang berbeda. Hasil perhitungan harga pokok yang didapat oleh art souvenir sebesar Rp 1.926 + 50% = Rp 2.889 per 100gr dan yang didapatkan dengan menggunakan metode *full costing* sebesar Rp 3.481 per 100gr jadi selisih perbedaan harga pokok produk Rp 592.

Kata Kunci : Harga Pokok Produk, *Full Costing*